



**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA,  
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN  
INDRAGIRI HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN  
PULAU CAWAN SEBAGAI  
OBJEK WISATA**

**SKRIPSI**



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**FAHRULROZI**  
**NIM 11343105224**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PENGESAHAN

### Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata

Disusun Oleh :

: Fahrul Rozi

: 11343105224

telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal :

Pembimbing I

Rafdeadi, S.Sos., MA

NIP. 19821225 201101 1 001

Pembimbing II

Drs, Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata”** yang ditulis oleh:

Nama : Fahrul Rozi  
Nim : 11343105224  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 23 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2020



Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660621 200604 1 015

Sekretaris Sidang

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

penguji IV

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP. 19620403 199703 1 002

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERNYATAAN ORISINALITAS

: Fahrul Rozi  
: 11343105224

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru Desember 2019

Yang bertar.

FAHRUL ROZI

NIM. 11343105224



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Pekanbaru, 6 Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
No. 12 Tahun 2002  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini :

Nama : Fahrul Rozi  
Nim : 11343105224  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Public Relations

Dengan diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata".

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,

Rafdeadi, S.Sos., MA

NIP. 19821225 201101 1 001

Pembimbing II

Drs, Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN INDRAGIRI HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN PULAU CAWAN SEBAGAI OBJEK WISATA

OLEH : FAHRUL ROZI

PEMBIMBING : RAFDEADI. S.Sos, MA DAN DRS. GINDA, M,Ag

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki beberapa objek wisata yang sudah cukup dikenal masyarakat khususnya masyarakat Riau, salah satunya adalah pulau Cawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, mengumpulkan data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan evaluasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Hasil penelitian ini adalah, perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan kabupaten Indragiri Hilir dengan melakukan promosi lokal dan nasional dan media yang digunakan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam mempromosikan sehingga menarik minat pengunjung objek wisata Pulau Cawan adalah dengan menggunakan media cetak: koran, brosur dan spanduk, media elektronik: radio dan televisi, media internet: facebook, instagram, blog dan youtube.

**Kata kunci :** Perencanaan Komunikasi, Promosi Pulau Cawan, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE COMMUNICATION PLANNING OF THE *DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN* (CULTURE, SPORT AND YOUTH AGENCY) INDRAGIRI HILIR IN PROMOTING PULAU CAWAN AS A TOURIST OBJECT

BY : FAHRUL ROZI

SUPERVISORS : RAFDEADI, S.Sos.I, MA DAN DRS, GINDA, M,Ag

Indragiri Hilir Regency has several tourist objects that are already well known to the community, especially the people of Riau, one of which is the island of Cawan. The purpose of this study is to know the communication planning used by the Tourism, Youth and Sports and Culture Agency of Indragiri Hilir district. This study uses qualitative methods. Data collection techniques used in this study are interviews, observation and documentation. Data are analyzed by reducing data, collecting data, presenting data, drawing conclusions and evaluating data by using validity checking techniques. The results of this research are; communication planning is conducted by the Tourism, Youth and Sports and Culture agency of Indragiri Hilir district by conducting local and national promotions. It uses media to promote to attract visitors. Media used are print media: newspapers, brochures and banners, electronic media: radio and television, internet media: facebook, instagram, blog and youtube.

Keywords: Communication Planning, Promotion, Cawan Island, Tourism, Youth and Sport and Culture Agency of Indragiri Hilir Regency





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam penulis haturkan junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN INDRAGIRI HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN PULAU CAWAN SEBAGAI OBJEK WISATA.**

Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas jasa-jasa yang begitu besar kepada kedua orang tua yakni ayahanda Husin dan Ibunda Rohani dan Seluruh Keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan baik materi maupun moril selama penyusunan skripsi ini. Mereka selalu menjadi motivator utama dalam hidup untuk dunia dan akhirat, memberikan kasih sayang tak terhingga dan do'a nya yang selalu melindungi, serta selalu menjadi pahlawan bagi kehidupan penulis.

Tidak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulis selama proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini, antara lain :

1. Kepada bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau Dan juga kepada Wakil Rektor I,II dan III, yang senantiasa bahu membahu untuk menciptakan UIN Suska Riau yang lebih baik.
2. Kepada bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau, yang telah membawa perubahan yang signifikan bagi fakultas hingga menjadi seperti saat sekarang ini. Dan juga kepada Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang turut berperan memajukan FDK.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), yang senantiasa memberi kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini, serta kepada Sekretaris Jurusan, bapak Yantos, S.IP, M.Si. yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada mahasiswa/i.
4. Kepada bapak Rafdeadi, S.Sos.I, MA selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini selesai.
5. Kepada bapak Drs, Ginda, M,Ag selaku dosen pembimbing II yang tidak berhenti sabar memberikan motivasi, memperbaiki dan menyempurnakan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau, yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar di kampus.
7. Segenap karyawan/ti Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif Qasim Riau, yang telah memberikan berbagai kemudahan bagi penulis selama melakukan penelitian.
8. Kepada Pimpinan dan Seluruh Staf Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah raga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, yang telah membantu saya dalam memperoleh data untuk kepentingan skripsi saya terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menjawab daftar wawancara saya.
9. Serta pihak-pihak lainnya yang belum bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

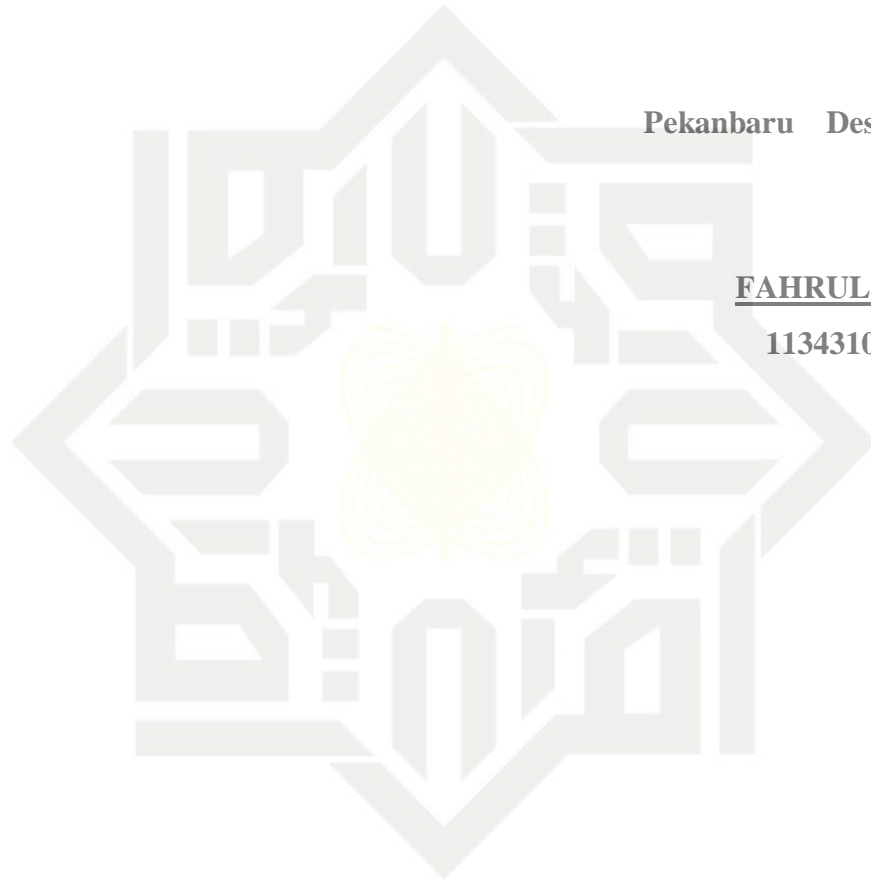
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun dari seluruh pihak yang akan menjadi pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Demikianlah skripsi ini penulis susun. Atas perhatian dan waktu yang telah doberikan, penulis mengucapkan terimakasih.

**Pekanbaru    Desember 2019**

**FAHRUL ROZI**

**11343105224**



**UIN SUSKA RIAU**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### Contents

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....	8
A. Perencanaan komunikasi.....	8
1. Pengertian Perencanaan Komunikasi .....	8
2. Tipe Perencanaan Komunikasi .....	11
3. Beberapa Pendekatan dalam Perencanaan Komunikasi .....	12
4. Hakikat Perencanaan Komunikasi.....	13
5. Beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan perencanaan komunikasi.....	14
6. Model Perencanaan Komunikasi .....	16
B. Komunikasi .....	19
C. Definisi Promosi.....	22
D. Kajian Terdahulu.....	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

E. Kerangka fikir .....	27
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis penelitian.....	30
B. Lokasi penelitian .....	30
C. Waktu penelitian .....	30
D. Subjek dan Objek penelitian .....	30
E. Sumber Data.....	30
1. Data Primer.....	31
2. Data Sekunder .....	31
F. Informan Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi .....	31
2. Wawancara .....	32
3. Dokumentasi.....	33
H. Validasi Data.....	33
I. Teknik Analisis Data.....	34
1. Reduksi Data. ....	34
2. Penyajian Data.....	34
3. Penarikan Kesimpulan.....	34
BAB IV .....	35
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Keadaan Geografis Indragiri Hilir .....	35
B. Gambaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir .....	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir .....	37
D. Tugas dan Fungsi Pokok Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir.....	38
BAB V.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Penemuan fakta .....	41
2. Perencanaan.....	45
3. Komunikasi.....	48
4. Evaluasi .....	52
B. PEMBAHASAN .....	54
1. Penemuan Fakta ( <i>fact finding</i> ).....	55
2. Perencanaan ( <i>planing</i> ).....	56
3. Komunikasi ( <i>communication</i> ).....	57
4. Evaluasi ( <i>evaluation</i> ).....	58
BAB VI .....	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	30
------------------	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang.

Pariwisata merupakan sektor industri yang saat ini sedang digiatkan oleh banyak negara didunia. Sektor pariwisata bahkan didorong secara positif untuk dapat menggantikan sektor minyak dan gas yang selama ini menjadi modal utama dalam penerimaan devisa negara<sup>1</sup>. Selain kemampuannya dalam menambah devisa negara, keunggulan sektor pariwisata terletak pada kemampuannya dalam menggerakkan berbagai sektor usaha lain, bahkan hingga industri rumahan. Hal inilah yang membuat negara maju dan negara berkembang terus mengembangkan dan meningkatkan mutu pariwisata negaranya.

Provinsi Riau memiliki potensi wisata yang cukup bagus prospeknya, namun potensi wisata tersebut belum dikelola dengan baik, sehingga belum mampu menarik wisatawan baik internasional maupun domestik untuk datang berkunjung ke provinsi Riau. Kondisi ini sangat disayangkan karena pariwisata dapat menjadi salah satu sumber devisa negara. Walaupun demikian Provinsi Riau sendiri sesungguhnya memiliki banyak obyek wisata, baik itu wisata alam, rekreasi, budaya maupun wisata religi, namun demikian minat wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat-tempat di provinsi Riau masih rendah dan belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

Kabupaten Indragiri hilir memiliki beberapa objek wisata yang sudah cukup dikenal masyarakat khususnya masyarakat Riau, salah satunya adalah Pulau Cawan, Pulau Cawan terletak di Dusun Penyagu, Kecamatan Mandah. Lokasi wisata yang cukup populer adalah Pantai Solop. Pantai Solop merupakan salah satu sumberdaya alam yang patut dilestarikan dan menjadi andalan atau ikon Desa Pulau Cawan. Selain itu Pulau Cawan juga memiliki hamparan mangrove yang masih alami dan tinggi-tinggi

<sup>1</sup> Siswanto, 2007: 155



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan luasan kurang lebih dua pertiga dari luasan pulau. Tidak heran jika ketersediaan sumberdaya perikanan masih melimpah di perairan sekitar pulau ini. Dengan dikembangkannya kawasan ini menjadi kawasan wisata edukasi, semoga kelestariannya tetap terpelihara.<sup>2</sup>

Salah satu program pemerintah pada tahn 2016 adalah paket wisata. Meskipun paket wisata ini masih tahap uji coba, Cukup dengan mengambil paket hemat yang merogoh kocek sebesar Rp. 170.000,- sekarang sudah bisa menikmati liburan akhir pekan dipantai solop, dalam paket tersebut ialah untuk biaya transportasi (Sped Boat) pergi dan pulang, yang akan berangkat perdananya akan dimulai pada tanggal 13-14 Febuari ini, dan makan siang yang telah disediakan oleh masyarakat sana. Selain dapat menikmati keindahan pantai dengan Pasir sersaknya para pengunjung juga bisa menikmati keindahan hutan Mangrove sepanjang mata memandang, yang tidak tertandingi yang mengelilingi Pantai Solop ini.<sup>3</sup>

Pulau Cawan memiliki hamparan mangrove yang masih alami dan tinggi-tinggi dengan luas kurang lebih dua pertiga dari luas pulau. Tidak heran jika ketersediaan sumberdaya perikanan masih melimpah di perairan sekitar pulau ini. Dengan dikembangkannya kawasan ini menjadi kawasan wisata edukasi, semoga kelestariannya tetap terpelihara. Selain hutan mangrove Pulau Cawan juga mempunyai Pantai Solop yang merupakan salah satu sumberdaya alam yang patut dilestarikan dan menjadi andalan atau ikon Desa Pulau Cawan. dalam upaya pengembangan pariwisata di Pulau Cawan,

Pantai Solop dan juga hutan mangrovenya yang berada di Pulau Cawan kecamatan mandah, Pulau Cawan ini berada di bagian timur Pulau Sumatera yang merupakan jalur transportasi utama yang menghubungkan Kota Tembilahan dengan kota-kota lainya di sekitar baik yang ada di

<sup>2</sup> [https://www.kompasiana.com/prasinja/pulau-cawan-sungguh-menawan\\_55383eec6ea834cc5eda42d0](https://www.kompasiana.com/prasinja/pulau-cawan-sungguh-menawan_55383eec6ea834cc5eda42d0) (diakses pada hari rabu, tanggal 17 januari 2018. Pukul 14.10 WIB)

<sup>3</sup> <http://pesisirnews.com/view/Wisata/6700/Mengintip-Keindahan-Pantai-Solop-Pulau-Cawan.html> (diakses pada hari rabu, tanggal 17 januari 2018. Pukul 14.30 WIB)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau seperti Bengkalis, maupun daerah Kepulauan Riau seperti Tanjung Balai Karimun, Tanjung Batu, Batam dan Tanjung Pinang, bahkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore.<sup>4</sup>

Melihat pentingnya pariwisata sebagai sarana untuk mendukung konservasi lingkungan yang sesuai dengan kondisi dimana wisatawan saat ini cukup peka terhadap masalah lingkungan, maka konsep-konsep pariwisata dikembangkan sehingga timbul inovasi-inovasi baru dalam keparawisataan. Dengan berbagai teknik pengelolaan seperti pengelolaan sumber daya pesisir yang berbasis masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dimana konsep pengolahan ini melibatkan seluruh stakeholder yang kemudian menetapkan prioritas dengan berpedoman tujuan utama, yaitu tercapainya pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata adalah melalui pemanfaatan sarana komunikasi yang baik. Jika komunikasi bisa dijalankan dengan baik, maka sesuatu produk yang hendak dipasarkan bisa diterima dengan baik. Promosi pariwisata bisa berjalan dengan baik jika komunikasi yang digunakan juga berjalan dengan baik, oleh karena itu maka dalam konteks pemasaran sektor pariwisata, maka prasyarat yang harus dilaksanakan adalah komunikasi.

Sebuah proses komunikasi yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Karena itu strategi komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektivitas komunikasi, sedangkan dari sisi fungsi dan kegunaan strategi komunikasi di-perlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi.<sup>5</sup>

Dalam menangani masalah komunikasi, perencanaan komunikasi dalam hal ini adalah pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga Budaya

<sup>4</sup> <http://sengpaku.blogspot.co.id/2015/12/pantai-solop-wisata-tersembunyi-riau.html>  
(diakses pada hari rabu, tanggal 17 januari 2018. Pukul 14.40 WIB)

<sup>5</sup> Hafied Cangara:2014:33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dengan kaitannya penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut pengamatan secara langsung di lapangan, Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai obyek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, namun belum dikembangkan secara maksimal oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir, hal ini dikarenakan kurangnya perancangan serta promosi dan sosialisasi serta kurangnya atraksi dan fasilitas sebagai daya tarik bagi wisatawan yang ingin berwisata.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis sangat tertarik dalam mengembangkannya dalam suatu bentuk penelitian, dengan judul: **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata”** Oleh sebab itu, peneliti merasa penelitian ini sesuai dengan Jurusan Ilmu Komunikasi.

**B. Penegasan istilah**

Untuk mempermudah guna memahami penulisan ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah yang termuat dalam judul penelitian yakni :

1. Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir

Perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi, sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, tetapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu.<sup>6</sup> Perencanaan Komunikasi dalam hal ini adalah pemerintah melalui Dinas Pariwisata,

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *perencanaan dan strategi komunikasi*, (jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dengan kaitannya penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, sehingga mendorong berkembangnya ekonomi di Inhil. Salah satu program Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir melakukan perencanaan lokal dan nasional

2. Pulau Cawan

Pulau Cawan, yang berada di kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil), Provinsi Riau terdapat pantai solop yang menarik perhatian berkat keunikannya. Ini terlihat dari ciri khas air lautnya yang memang berbeda dari pantai lainnya karena berwarna kecokelatan. Ditambah lagi dengan hamparan pasir putih yang terbentuk dari pecahan cangkang kerang dan dikelilingi hutan mangrove. . 60 persen bakau di Pulau Cawan masih terdapat pohon besar dan beberapa jenis diantaranya tidak terdapat di daerah lain.ada sekitar 12 jenis mangrove diantaranya jenis Perepat (*Sonneratia alba*), Teruntum Merah (*Lumnitzera littorea*), Kedabu (*Sonneratia ovata*), Piyai (*Acrostichum aureum*), Buta-buta (*Excocaria agalloca*), Nyirih Batu (*Xylocarpus Moluccensis*), Bakau (*Rhizophora Apiculata*), Langgadai (*Bruguiera Parviflora*), Ketapang (*Terminalia Catappa*), Teruntum Putih (*Lumnitzera Lacemosa*), Nyirih (*Xylocarpus Granatum*), Api-api (*Avicennia Alba*).

Dengan kondisi hutan yang masih cukup baik, kelestarian mangrove di Pulau Cawan itu masih tetap terjaga hingga saat ini. Ditambahkannya, hamparan bakau dibibir pantai berlumpur ini menjadi keuntungan tersendiri bagi biota Pulau Cawan. sehingga upaya pelestarian dan menjadikannya sebagai objek wisata edukasi dan wisata alam kedepan lebih pasti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek Wisata?

### D. Tujuan dan manfaat penelitian

#### 1. Tujuan

Untuk menjawab, bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan dalam mempromosikan pariwisata Pulau Cawan.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a) Secara Teoretis: Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi peneliti dan kalangan mahasiswa yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut dan juga sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Program studi Ilmu Komunikasi
- b) Secara Praktis: Hasil penelitian ini termasuk keseluruhan rangkaian kegiatannya diharapkan dapat membawa wawasan dan pengetahuan khususnya, terhadap peneliti sebagai bekal dalam pelaksanaan tugas di lapangan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah praktis yang berkaitan dengan berbagai pengembangan potensi wisata pulau cawan kecamatan mandah kabupaten Inhil melalui promosi wisata Pulau Cawan.
- c) Secara Akademisi: Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanahan ilmu pengetahuan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan

### BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan, dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

## KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Perencanaan komunikasi

##### 1. Pengertian Perencanaan Komunikasi

Kata perencanaan komunikasi berasal dari kata perencanaan dan komunikasi. Perencanaan sendiri berasal dari bersumber dari kata rencana yang berarti segala sesuatu yang akan harus dilakukan. Apabila segala sesuatu yang akan atau harus dilakukan itu diupayakan secara sistematis dan dinyatakan secara tertulis maka disebut perencanaan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perencanaan pada dasarnya suatu proses atau usaha atau tindakan membuat rencana. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam membuat suatu perencanaan tidak lain adalah tindakan pengambilan keputusan-keputusan mengenai apa yang harus dilakukan.

G.R Terry menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu proses pemilihan dan menghubungkan fakta serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi dimasa mendatang (*future Oriented*). Sementara itu, komunikasi dalam ilmu komunikasi, pada dasarnya adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun melalui media dengan tujuan untuk mengubah perilaku<sup>7</sup>.

Menurut Keufman, perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan kemana harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Seorang pakar ahli bernama Waterson mengatakan, perencanaan adalah usaha yang sadar,

<sup>7</sup> Mardikanto, 1992:281



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terorganisir dan terus-menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Secara sederhana perencanaan komunikasi dapat dikemukakan sebagai pernyataan tertulis mengenai serangkaian tindakan tentang bagaimana suatu kegiatan komunikasi akan atau harus dilakukan agar mencapai perubahan perilaku sesuai dengan yang kita inginkan. Karena kegiatan komunikasi pada dasarnya berupa penyampaian informasi (pesan) oleh komunikator kepada komunikan, maka perencanaan komunikasi terutama menyangkut pada perencanaan komunikator, perencanaan pesan dan perencanaan media. Pernyataan tertulis tentang sesuatu yang akan atau harus dilakukan dalam suatu kegiatan komunikasi tentu saja tidak sekadar paparan begitu saja, tetapi harus merupakan uraian sistematis dan rinci sehingga bisa dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya.

Perencanaan memerlukan pemikiran, perencanaan suatu program jangka pendek untuk mempromosikan pelayanan baru barangkali memerlukan sedikit pemikiran dan waktu dibandingkan dengan perencanaan kampanye jangka panjang untuk memperoleh dukungan bagi suatu isu kebijakan publik. Meskipun setiap kasus perencanaan harus memasukkan sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan organisasional, strategi untuk mencapai tujuan, taktik untuk merealisasikan strategi, dan pengukuran untuk menentukan taktik yang mana yang akan diterapkan.<sup>9</sup>

Adapun yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan komunikasi antara lain:

- a) Kredibilitas : komunikasi itu dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh-sungguh untuk melayani publik yang memiliki keyakinan dan respek.

<sup>8</sup> Keufman (1972), Waterson (1965) dalam buku Hafied Cangara. Perencanaan dan strategi komunikasi, (Jakarta, PT Rajagrafino Persada, 2013), 22

<sup>9</sup> Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, Dasar-dasar Publik Relations (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2010). 95-96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Konteks : menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan sosial melalui pemberitaan diberbagai media massa.
- c) Isi : pesannya menyangkut kepentingan orang banyak/publik sehingga informasi dapat diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat.
- d) Kejelasan : pesan harus disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman sama antara komunikator dan komunikan dalam maksud, tema dan tujuan.
- e) Berkelanjutan dan konsisten : memberikan pemahaman merupakan sebuah proses yang tidak pernah akan berakhir karena itu dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai variasi pesan dengan demikian untuk mempermudah proses belajar membujuk dan tema dari pesan-pesan tersebut konsisten.
- f) Saluran : menggunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercata serta dipulih oleh khalayak sebagai target sasaran. Pemakaian saluran media yang beberapa akan berbeda pula efeknya. Dengan demikian seorang harus dapat memahami perbedaan dan proses penyebaran informasi secara efektif.

Perencanaan komunikasi dalam rangka merancang dan melaksanakan program kegiatan komunikasi sangat diperlukan karena pada dasarnya yang menjadi kepentingan dari kegiatan ini adalah “sesuatu yang akan dilaksan kn untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan dari kegiatan komunikasi dan tujuan komunikasi ini tentu merupakan suatu kesatuan dengan tujuan dari program pembangunan baik disektor tertentu maupun pembangunan nasional secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Suatu perencanaan (termasuk perancangan komunikasi) yang baik adalah suatu perencanaan yang benar-benar dapat digunakan sebagai pedoman yang dapat membantu mempermudah pelaksanaan suatu

<sup>10</sup> Zulkarimenin Nasution. Prerencanaan program Komunikasi. 1994,1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan. Mengapa demikian, sebab tidak tertutup kemungkinan bahwa dalam suatu proyek komunikasi orang-orang yang terlibat dalam suatu proses perencanaan belum tentu sekaligus terlibat dalam pelaksanaannya, dan sebaliknya para pelaksana kegiatan komunikasi bisa saja merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses perencanaannya. Oleh karena itu, antara kegiatan perencanaan dengan kegiatan pelaksanaan dapat berupa dua kegiatan (proyek) yang masing-masing berdiri sendiri walaupun kedua-duanya berada dalam suatu naungan proyek yang sama untuk membantu pemahaman tentang hal itu.

## 2. Tipe Perencanaan Komunikasi

Tipe perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua tipe yakni:

### a. Perencanaan Komunikasi Strategik.

Menurut Allan Hancock, perencanaan komunikasi strategik merupakan komunikasi yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang. Serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan diwujudkan dalam target yang dikuantifikasi dengan pendekatan-pendekatan yang sistematis terhadap tujuan yang ingin dicapai menurut kebijaksanaan komunikasi.

### b. Perencanaan Komunikasi Operasional.

Adapun yang dimaksud dengan perencanaan komunikasi operasional adalah perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dirancang untuk pencapaian. Perencanaan komunikasi operasional dapat dibagi atas dua macam, yakni:

- a) Perencanaan infrastruktur komunikasi (*hardware*) yang biasa disebut perencanaan teknik atau *physical planning* karena menyangkut pengadaan alat-alat komunikasi.
- b) Perencanaan program komunikasi (*software*) adalah perencanaan yang mengarah pada *knowledge resource* yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup pengetahuan, keterampilan, struktur organisasi dan penyusunan program tentang kegiatan komunikasi apa yang akan dilakukan.<sup>11</sup>

### 3. Beberapa Pendekatan dalam Perencanaan Komunikasi

Untuk menyusun suatu rencana yang baik diperlukan pendekatan sesuai dengan tujuan dan target sasaran yang dicapai. Benfiel dan Meyeson dalam D.Solihin menyatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:

#### a. Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh.

ialah pendekatan perencanaan yang dilandasi suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai suatu kesatuan. Didasari oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap, menyeluruh, dan terpadu. Peramalan yang tepat serta ditunjang oleh sistem informasi.

#### b. Pendekatan Perencanaan terpilih.

ialah pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijaksanaan umum yang berkaitan langsung dengan unsur atau subsistem yang diprioritaskan. Pendekatan perencanaan terpilih pelaksanaannya lebih mudah dan realitas.<sup>12</sup>

Dari perspektif komunikasi, Jhon Middleton mengemukakan empat pendekatan teori yang sangat diperlukan dalam perencanaan komunikasi, yaitu:

- a) Teori Pembangunan.
- b) Teori Sosiologi.
- c) Teori Komunikasi dan.
- d) Teori Organisasi.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Hafied Changara. Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Jakarta, PT. Rajagrafindo Aksara, 2014), 48

<sup>12</sup> Hafied Changara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 55

<sup>13</sup> Jhon Middleton (1980) dalam buku Hafied Changara, M.Sc, perencanaan dan Strategi Komunikasi (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Hakikat Perencanaan Komunikasi

Hakikat perencanaan komunikasi dapat dilihat dalam konteks:

- a. Perencanaan komunikasi sebagai proses, menggunakan dua isu pendekatan pokok yakni (a) perencanaan itu sendiri sebagai penerapan teori dan (b) perencanaan itu sendiri sebagai proses, dimana teori digunakan untuk mendapatkan alternatif didalam mengorganisir fungsi-fungsi perencanaan.
- b. Perencanaan Komunikasi sebagai Sistem, yakni komunikasi harus dilihat sebagai bagian integral dari suatu perencanaan nasional yang kedudukannya sama dengan perencanaan sektor lain.
- c. Perencanaan Komunikasi sebagai Alih Teknologi, di sini teknologi kadang dipandang sebagai hal yang misterius, begitu misterusnya sehingga Webster meragukan para perencana komunikasi dapat membuat proyeksi penggunaan teknologi komunikasi di masa depan karena perubahan-perubahan di bidang ICT (*information, communication, and Technology*) sangat cepat dan drastis. Untuk itu Jhon Spencer mengusulkan agar para perencana dalam menyusun perencanaan komunikasi melakukan pendekatan pada dua alternatif, yakni (1) penyusunan perencanaan komunikasi untuk jangka pendek dengan membuat proyeksi pertumbuhan dan perkembangan sistem komunikasi yang ada, serta (2) penyusunan perencanaan komunikasi untuk jangka panjang dengan membuat proyeksi alternatif untuk masa depan dengan jangka waktu yang cukup lama.
- d. Perencanaan Komunikasi sebagai Aktivitas Ekonomi, di sisi Stuart Well melihat ada dua pendekatan ekonomi yang bisa dipakai dalam perencanaan komunikasi, yakni (1) pendekatan ekonomi klasik, dan (2) pendekatan ekonomi Marxis.
- e. Perencanaan Komunikasi sebagai Evaluasi, dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang efektif dari pelaksanaan program utamanya untuk melakukan revisi atau perubahan jika dalam proses



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan yang telah diterapkan.<sup>14</sup>

5. Beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan perencanaan komunikasi

Beberapa masalah tersebut yakni:

- a. Regulasi Internasional.

Dalam menyusun perencanaan komunikasi yang berskala internasional dan nasional. Sedapat mungkin memberi perhatian terhadap regulasi atau peraturan-peraturan yang dikenakan secara internasional, utamanya yang terkait dengan penggunaan jaringan satelit misalnya.

- b. Kebijakan Nasional.

Penyusunan perencanaan komunikasi juga tidak boleh mengabaikan kebijakan nasional, baik yang tercantum di dalam perencanaan pembangunan nasional (*National Guide line*) maupun regulasi atau Undang-Undang RI No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, dan Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dan lainnya.<sup>15</sup>

- c. Desentralisasi.

Perencanaan yang berskala nasional umumnya dilakukan secara sentral oleh pemerintah pusat, dan sering menimbulkan rasa enggan (setengah hati) untuk mendelegasikan ke tingkat daerah.

- d. Koordinasi.

Komunikasi dan informasi sebagai sumber daya maupun sebagai sarana diperlukan hampir semua level masyarakat karena itu dalam pengelolaannya diperlukan koordinasi baik secara vertikal antara

<sup>14</sup> Hafied Changara, *Perencanaandan Strategi Komunikasi* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 56-57

<sup>15</sup> <https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2012/11/uu-no-32-tahun-2002-tentang-penyiaran.pdf> (diakses pada hari Kamis, tanggal 18 January 2018. Pukul 15.30 WIB).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat dan daerah maupun koordinasi horizontal antara kementerian atau departemen dalam mengoperasikan sumber daya komunikasi.

e. Distribusi.

Komunikasi sebagai sarana yang bisa mendekatkan jarak dan menembus ruang, waktu, dan wilayah memerlukan perencanaan dengan memerhatikan kebutuhan.

f. Partisipasi dan Umpan Balik.

Proses penyebaran informasi tidak boleh berlangsung hanya satu arah tetapi diharapkan bisa menumbuhkan partisipasi dalam bentuk umpan balik masyarakat.

g. Riset dan Evaluasi.

Kebutuhan akan hasil penelitian untuk pengembangan program komunikasi sangat diperlukan dan menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan perencanaan komunikasi.

h. Tenaga dan Pelatihan.

Masalah sumber daya manusia dalam bidang komunikasi memang bisa menjadi krusial jika tidak ditangani secara hati-hati, persoalan ketidakseimbangan antara sumber daya manusia dengan peralatan yang tersedia sering menjadi masalah yang krusial. Artinya peralatan yang serba canggih ditangani oleh sumber daya manusia yang kurang terampil, atau sebaliknya sumber daya manusianya bagus sementara peralatan yang digunakan masih kuno dan tidak bisa bersaing.

i. Integritas.

Perencanaan komunikasi harus mempertimbangkan persoalan integritas.

j. Pemilikan Media.

Pola pemilikan media sangat tergantung pada sistem komunikasi yang dianut oleh suatu negara, selanjutnya sistem komunikasi pada dasarnya dipengaruhi oleh ideologi yang dianut oleh negara yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan. Dalam suatu negara yang menganut ideologi komunis atau *authoritarian*, maka pemilikan media biasanya dipegang oleh partai atau penguasa tertentu, beda dengan negara-negara yang menganut ideologi demokrasi liberal, maka siapa saja bisa memiliki media (Suara Kabar, Film, Radio, TV, Kantor Berita) sepanjang yang bersangkutan memiliki modal usaha untuk itu.<sup>16</sup>

## 6. Model Perencanaan Komunikasi

Ada banyak model yang digunakan dalam studi perencanaan komunikasi, mulai dari model yang sederhana samapai model yang rumit. Namun perlu diketahui bahwa penggunaan model dan tahapan pelaksanaanya tergantung pada sifat atau jenis pekerjaan yang dilakukan.<sup>17</sup>

UNESCO membuat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan komunikasi yakni:<sup>18</sup>

- a. Mengumpulkan data tentang status sumber daya komunikasi, apakah itu dioperasikan oleh pemerintah, swasta, atau kombinasi antara pemerintah dan swasta.
- b. Melakukan analisis tentang struktur dan sumber daya komunikasi yang ada, berapa banyak surat kabar, stasiun televisi dan radio, serta media –media apa saja yang ada dalam masyarakat.
- c. Melakukan analisis kritis terhadap apa saja yang dibutuhkan masyarakat terhadap komunikasi, jenis informasi apa yang dibutuhkan, apakah hiburan, pendapat atau berita.
- d. Melakukan analisis terhadap komponen-komponen komunikasi mulai dari sumber, pesan, saluran atau media, penerima dan umpan balik dari masyarakat.

<sup>16</sup> Ibid, 58-61

<sup>17</sup> Hafied Changara, *Perencanaan Strategi Komunikasi* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 71

<sup>18</sup> Hafied Cangara, *Op, Cit*, 71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melakukan analisis terhadap pengembangan komunikasi, apakah media mengalami kemajuan dalam hal jumlah tiras (oplah), sebaran, atau peringkat dalam tayangan.
- f. Menetapkan tujuan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebijaksanaan komunikasi yang ada.

#### Model Perencanaan Komunikasi Cutlip dan Center

Dr. Phil. Astrid S. Susanto (1974) telah memperkenalkan model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Cutlip dan Center. Meskipun model yang dibuat oleh Cutlip dan Center ini adalah model proses *public relations* dan belum disebut sebagai model perencanaan komunikasi, namun langkah-langkah yang diambil dalam proses tersebut pada dasarnya adalah perencanaan komunikasi.<sup>19</sup>

Empat Proses pokok menurut Scoot M. Cutlip dan Allan H. Center mengenai menyatakan bahwa proses perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan pelaksanaan yaitu:<sup>20</sup>

##### a) Penemuan Fakta (*Fakta Finding*).

Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. *Fact finding* adalah pencarian fakta, data atau informasi yang mendukung program humas mengenai situasi, pendapat, sikap, dan reaksi publik terhadap kegiatan, kebijakan atau produk suatu perusahaan atau lembaga. Pada tahap ini, dapat menganalisis data dan informasi yang sudah tersedia baik di buku, jurnal, majalah atau sumber-sumber data dan informasi lainnya. Istilah kerennya adalah desk research.

Pada tahap ini, seorang praktisi menganalisis data dan informasi yang tersedia. Berdasarkan informasi dan data yang tersedia kemudian dapat diperoleh interpretasi-interpretasi. Interpretasi ini amat berguna bagi

<sup>19</sup> Hafied Changara, *Perencanaandan Strategi Komunikasi* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013) 68

<sup>20</sup> Ruslan Rosady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada. 2010) 148-149

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang praktisi untuk untuk memutuskan atau menentukan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Penelitian bisa dilakukan secara kualitatif & kuantitatif. Dalam tahap ini ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi langkah ini menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”

b) Perencanaan (*Planing*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, “Kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa, apa yang harus dibuat, dilakukan, atau dikatakan”.

c) Komunikasi (*Communication*).

Tahap berikutnya adalah tahap komunikasi atau pelaksanaan kegiatan komunikasi (Komunikasi antar persona, komunikasi kelompok dan komunikasi media masa). Agar dalam pelaksanaannya diperoleh hasil yang diharapkan maka prinsip-prinsip dalam komunikasi perlu diperhatikan. Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan baik, maka beberapa hal perlu diperhatikan yaitu kredibilitas, keterkaitan, isi, kejelasan, keberlanjutan dan konsistensi, saluran atau media dan kemampuan khalayak. Faktor-faktor tersebut perlu diperhitungkan secara sungguh-sungguh agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil.

Langkah ketiga ini melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah didesain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap publik untuk mencapai sasaran program. Pertanyaan pada langkah ini, “Siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, dimana, dan bagaimana?”.

d) Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir ini pada proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program tersebut, penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi, berdasarkan umpan balik evaluasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “Bagaimana yang sedang kita kerjakan atau bagaimana yang telah kita kerjakan”.

Dalam tahap keempat ini praktisi humas harus mempunyai keterampilan dalam menelaah hasil-hasil yang diperoleh dengan menggunakan berbagai alat bantu, misalnya reset mengenai pendapat umum, reset mengenai perilaku, motivasi, analisis isi dan lain-lain.

## B. Komunikasi

komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Arti *communis* di sini adalah sama, dalam arti kata mengenai makna suatu hal. Jadi, komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Pengertian secara etimologis merujuk pada proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seorang sebagai konsekuensi dari hubungan sosial. Ada pengertian paradigmatis, komunikasi mengandung tujuan tertentu. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah pendapat dan sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan atau tulisan, maupun tidak langsung tetapi melalui media<sup>21</sup>

Everett M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan amerika yang telah banyak memberi perhatian pada studi riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi bahwa “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.”<sup>22</sup>

Definisi ini kemudian dikembangkan oleh Rogers bersama D Lawrence Kincaid (1982) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang

<sup>21</sup> Effendy, 2001 : 3.

<sup>22</sup> Everett M.Rogers dalam buku Hafied cangara, pengantar ilmu komunikasi (jakarta, PT Raja Grafindo Persada,2007), 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa “komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam”.<sup>23</sup>

Definisi komunikasi sangat banyak ragamnya, tergantung dari sudut pandang mana dalam melihat komunikasi tersebut. Kerangka konsep komunikasi dapat dilihat dari tiga hal, yaitu komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi, dan komunikasi sebagai transaksi. Beberapa definisi yang sesuai dengan konsep komunikasi sebagai tindakan satu arah adalah :

- a) Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- b) Komunikasi terjadi ketika sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.<sup>24</sup>

Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure An Function Of Kommunikation In Society*. Harold Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*<sup>25</sup>

### 1. Unsur-unsur Komunikasi

Paradigma Lasswell diatas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu yakni:

<sup>23</sup> Hafied cangara, pengantar ilmu komunikasi (jakarta, PT Raja Grafindo Persada,2007), 20

<sup>24</sup> Rogers dalam Mulyana, 2006 : 62.

<sup>25</sup> Onong Uchjana Effendy, ilmu Komunikasi teori dan praktek (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Komunikator (*communicator, source, sender*)
- b) Pesan (*Message*)
- c) Media (*Chanel, media*)
- d) Komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- e) Efek (*effect, impact, influence*)<sup>26</sup>

Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

2. Fungsi Komunikasi

Ruddolph F. Verderber mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi yang pertama sebagai fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Kedua yakni, fungsi pengambilan keputusan, memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.<sup>27</sup>

3. Manfaat komunikasi

- a) *Fungsi Informasi* ; yaitu pengumpulan, penyampaian, pemrosesan, penyebaran berita, data gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi.
- b) *Fungsi sosialisasi* : penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif, yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif didalam masyarakat.
- c) *Fungsi motivasi*: menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya.

<sup>26</sup> Ibid, 15

<sup>27</sup> Rudolph F. Verderber dalam buku Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi suatu pengantar (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Perdebatan dan diskusi* : menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.
- e) *Fungsi pendidikan* : pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan ketrampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f) *Memajukan kebudayaan* : penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan masa lalu perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang.
- g) *Fungsi hiburan* : penyebarluasan sinyal atau lambang-lambang, simbol-simbol, suara, dan citra (*image*) dari drama, tari, kesenian, dan lain sebagainya.
- h) *Fungsi integrasi* : menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka saling kenal dan mengerti, menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.<sup>28</sup>

**C. Definisi Promosi**

Pada hakekatnya promosi adalah suatu bagian yang penting dari pemasaran. Kata promosi berasal dari bahasa Inggris, “*promotion*”. Dalam kamus komunikasi dikatakan : “Promosi adalah kegiatan meningkatkan sesuatu sehingga menjadi lebih banyak, lebih tinggi, lebih bermutu dan sebagainya”<sup>29</sup>.

Kemudian pendapat yang dikemukakan, mengenai pengertian promosi adalah sebagai berikut : Promosi adalah salah satu kegiatan di bidang marketing yang bertujuan untuk meningkatkan omzet penjualan. Dengan jalan mempengaruhi konsumen baik secara langsung maupun tidak

<sup>28</sup> Effendy, 2002:27-28

<sup>29</sup> Ibid, 187



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung<sup>30</sup>. Promosi merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas utama dari kegiatan pemasaran<sup>31</sup>

Dan biasanya kegiatan promosi yang dapat dikatakan efektif, jika dilakukan komunikasi secara langsung dan persuasif. Seperti yang dikemukakan, mengenai pengertian promosi adalah sebagai berikut : “Promosi adalah komunikasi marketing yang bersifat informatif, sekaligus persuasif<sup>32</sup>”. Jadi demikian promosi dapat dikatakan salah satu cara pemasaran agar dapat meningkatkan kunjungan wisata karena pemberian informasi dan menjelaskan objek wisata dengan teknik persuasif.

Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu terdiri dari dua suku kata “pari” dan “wisata”. Pari berarti berulang-ulang atau berkali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Seiring dengan pendapat tersebut dikemukakan bahwa kata pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu, pari dan wisata yang berarti : Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap wisata berarti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sama dengan travel.

Selanjutnya, bahwa pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain yang dalam bahasa Inggris disebut *tour*. Pengertian jamak kepariwisataan dapat digunakan untuk kata *tourism*.<sup>33</sup>

Kemudian pendapat yang mengatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain tidak untuk menetap (melainkan akan kembali ke tempat asal) dengan tujuan pokok mencari kepuasan.<sup>34</sup>

Suatu perjalanan wisata dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yaitu :

- a. Harus bersifat sementara.

<sup>30</sup> Nitisemito. 198, 128

<sup>31</sup> Agus,hermawan, *komunikasi pemasaran* ( Jakarta,Erlangga,)hlm. 38

<sup>32</sup> Penglaykim. 1987, 16

<sup>33</sup> Oka A. Yoety, 1985. 103-104

<sup>34</sup> Santoso, 1980. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Harus bersifat sukarela dalam arti tidak dipaksa
- c. Tidak bekerja dengan sifatnya yang menghasilkan.<sup>35</sup>

Selanjutnya, pengertian pariwisata menurut undang-undang No. 9 Tahun 1990, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek wisata dan daya tarik serta usaha-usaha yang berkaitan di bidang tersebut, dimana pariwisata mengandung 3 unsur, yaitu : unsur manusia (menikmati), unsur sasaran (obyek dan daya tarik wisata), dan unsur usaha.

Promosi merupakan unsur utama dalam kegiatan-kegiatan yang mencoba menggugah kesadaran publik kesadaran publik untuk melakukan sesuatu yang diharapkan oleh praktis. publik relations khususnya dalam penelitian ini berkenaan dengan menginformasikan objek wisata.

Dalam konsep pemasaran standar promosi merupakan salah satu komponen, bauran pemasaran atau dikenal sebagai promotion mix yaitu "4p". *Product, price, place, promotion*. Ke empat "p" ini merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan sekecil apapun ia berpengaruh pada yang lainnya yang dapat mendorong (*push*) pembelian, menarik (*pull*) perhatian pembeli, membujuk (*pass*) untuk mengambil tindakan atau menyatakan opininya tentang objek wisata yang ditawarkan.<sup>36</sup>

Promosi adalah Suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.<sup>37</sup>

Sementara Sistaningrum, mengungkapkan arti promosi adalah suatu upaya atau kegiatan perusahaan dalam mempengaruhi "konsumen aktual"

<sup>35</sup> Spillane, 1994. 22

<sup>36</sup> shimp, 2003

<sup>37</sup> Tjiptono (2001 : 219).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun "konsumen potensial" agar mereka mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan, saat ini atau dimasa yang akan datang<sup>38</sup>.

## D. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini ada beberapa kajian yang relevan yang diteliti yaitu oleh **Abdul Habibi** yang berjudul *perencanaan komunikasi pemasaran terpadu rumah sakit ibnu sina pekanbaru*. Penelitian ini menjelaskan bahwa rumah sakit ibnu sina pekanbaru sudah menjalankan perencanaan komunikasi pemasaran terpadu sebagaimana mestinya mulai dari menciptakan produk, harga, dan distribusi.<sup>39</sup>

Dan dari penelitian **Muhammad Hafiz** dengan judul *perencanaan komunikasi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kampar dalam mempromosikan wisata candi muara takus*. Adapun perencanaan dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kampar menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan para pihak terkait dan memperkenalkan keunggulan pariwisata. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan *public relations* Dinas Pariwisata dan olahraga kabupaten kampar adalah adanya kerjasama yang baik antara Dinas Pariwisata dan olahraga kabupaten kampar dengan pelaku pariwisata dan adanya dukungan dari pegawai atau dari publik internal dengan ikut serta memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat. Faktor penghambatnya adalah terbatasnya tenaga *public relations* yang dimiliki Dinas Pariwisata olahraga kabupaten kampar<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Sistaningrum (2002 : 98)

<sup>39</sup> Abdul Habibi "perencanaan komunikasi pemasaran terpadu rumah sakit ibnu sina pekanbaru". skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, dalam (<http://repository.uin-suska.ac.id/380/>), (diakses pada hari rabu, tanggal 17 January 2018. Pukul 13.50 WIB)

<sup>40</sup> Muhammad Hafiz. "perencanaan komunikasi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kampar dalam mempromosikan wisata candi muara takus", skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, dalam (<http://repository.uin-suska.ac.id/1266/>). Diakses pada hari rabu, tanggal 17 January 2018. Pukul 15.20 WIB



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta Winda Septiana “Perencanaan Komunikasi Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Misi Untuk Pemerataan Akses Pendidikan”, hasil penelitian yang didapat yaitu dengan menggabungkan teori-teori yang ada serta hasil wawancara dengan narasumber, penulis mendapat jawaban sebagai hasil dari tujuan masalah yang dipertanyakan sebelumnya yang di mana Humas Dikti memiliki perencanaan komunikasi dalam pemerataan akses pendidikan dengan strategi awal mereka yaitu perencanaan. Perencanaan mereka diawali dengan mengadakan seminar ke beberapa sekolah menengah atas yang ada di Indonesia. Selain itu pihak Dikti juga mengadakan talk show di beberapa stasiun televisi swasta, hal ini dilakukan Humas Dikti kepada masyarakat khususnya siswa SMA sederajat sebagai bentuk pendekatan komunikasi.<sup>41</sup>

Dan Haris Kurnia “Perencanaan Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)”. Menjelaskan bahwa reputasi sekolah telah sesuai dengan visi sekolah meskipun ada dinamika yang mempengaruhi keadaan sekolah, namun fluktuasi tersebut tidak berlangsung lama. Adanya kepercayaan dan kebanggaan stakeholder terhadap SMA Negeri 1 Surakarta. Membuktikan bahwa sekolah berada pada level yang memuaskan namun sarana dan prasarana terdapat saran untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Pihak sekolah yang diwakili oleh wakil Humas menyikapi saran dan kritik melalui peningkatan prestasi sekolah dengan pembinaan intensif serta peningkatan sarana prasarana sesuai prioritas. Hambatan yang tidak

<sup>41</sup> Winda Septiani, “perencanaan komunikasi Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Misi Untuk Pemerataan Akses Pendidikan” skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Komunikasi Public Relations, dalam (<http://library.upnvj.ac.id/pdf/2s1hi/206612152/sk206612152.pdf>), diakses pada hari Rabu. Tanggal 17 January 2018. Pukul 16.25 WIB.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan sarana prasarana dari intern dan ekstern disikapi dengan bijak sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>42</sup>

**E. Kerangka fikir**

Pariwisata sebagai industri semakin berkembang dengan dibuktikan semakin banyaknya hotel, rumah makan dan biro perjalanan. Pariwisata dinilai dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, social dan budaya bangsa seperti, memberikan kesempatan kerja bagi orang-orang terampil di bidang pariwisata dan pendapatan negara dari sektor pajak dan devisa semakin bertambah. Terkait dengan berbagai macam permasalahan mengenai pengembangan pariwisata adalah mengenai promosi pariwisata, tata kelola obyek wisata dan terbatasnya dana yang dianggarkan. Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Inhil harus dapat mengelola pariwisata yang ada di Indragiri Hilir dengan baik.

Perencanaan komunikasi untuk menjadi solusi dalam masalah tersebut karena sebuah proses pelaksanaan yang dilakukan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Oleh karena itu perencanaan komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektivitas komunikasi sedangkan sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah untuk pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan teori perencanaan komunikasi model Cutlip dan Center. Model perencanaan komunikasi ini memiliki empat indikator, yaitu:

<sup>42</sup> Haris Kurnia "Perencanaan Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)". Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam (<https://media.neliti.com/media/publications/13532-ID-strategi-humas-dalam-meningkatkan-reputasi-sekolah-studi-kasus-di-sma-negeri-1-s.pdf>) diakses pada hari kamis 18 January 2018. Pukul, 14.20 WIB.

<sup>43</sup> Hafied Changara, Perencanaan Strategi Komunikasi (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

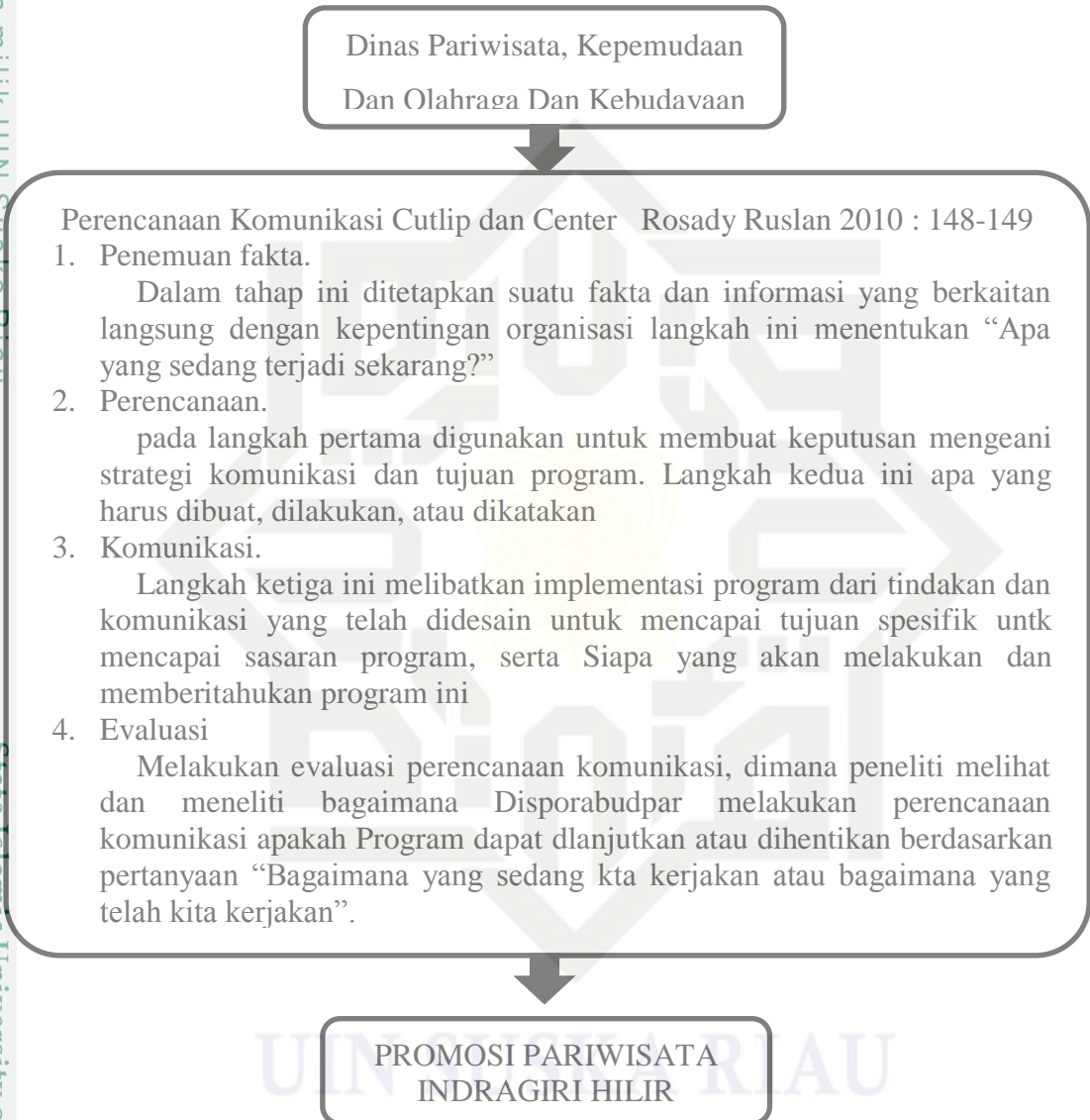
1. Penemuan fakta, maksud dari penemuan fakta dalam penelitian ini adalah adanya identifikasi masalah yang terjadi di Dinas Pemuda Budaya Pariwisata Inhil, permasalahan yang terjadi yaitu kurang tahunya masyarakat tentang potensi wisata yang ada di pulau cawan sehingga banyak masyarakat ketika waktu libur tiba banyak memilih wisata yang berada di luar inhil, maka dari itu tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Inhil yaitu mempromosikan wisata yang ada di Inhil salah satunya pulau cawan.
2. Perencanaan. Setelah dilakukan identifikasi masalah Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Inhil menyiapkan perencanaan yang mempunyai tujuan untuk mempromosikan pulau cawan sebagai objek wisata.
3. Komunikasi. Perencanaan yang telah disiapkan dikomunikasikan kepada masyarakat khususnya masyarakat baik secara langsung ataupun menggunakan media.
4. Evaluasi. Langkah terakhir ini dilakukan setelah adanya perencanaan-perencanaan yang dilakukan dan disebarkan kepada masyarakat dan melakukan evaluasi yang bertujuan agar masalah yang terjadi dapat diminimalisir.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Ruslan Rosady, Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi. (Jakarta, Raja Grasindo Persada. 2010) 148-149

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1  
KERANGAKA FIKIR





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

### B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Inhil yang terletak Jl. Telaga Biru, Tembilahan Kota, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214 Telepon: (0768) 22231

### C. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dimulai pada tanggal Januari 2018 sampai masa penelitian berlangsung.

### D. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan kabupaten Indragiri Hilir. Objek peneliti ini adalah perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan kabupaten Indragiri Hilir dalam mempromosikan pulau cawan sebagai Pariwisata di Indragiri Hilir.

### E. Sumber Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah suatu objek atau dokumen original-materia dari pelaku. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket pada sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

F. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan ialah :

1. Bapak Haryono Karim, Kabid Pariwisata Inhil.
2. Bapak Okta Fulsiamitra, Kepala Bidang Promosi Pariwisata.
3. Bapak Nasrijal, Kepala Bidang Sumber Daya Pariwisata.
4. 2 (dua) staff Dinas Pemuda Olahraga Budaya Pariwisata Inhil.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, pengamatan, dan lainnya.<sup>45</sup>

Metode observasi dalam penelitian dengan menggunakan observasi non partisipasi dikarenakan penulis tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang akan diteliti. Akan tetapi diluar dari

<sup>45</sup> Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. (Jakarta, Bumi Aksara. 2014), 367

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat secara langsung bentuk-bentuk kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Inhil di lapangan. Selanjutnya hasil observasi tersebut bisa dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar untuk memudahkan dalam menganalisis data.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).<sup>46</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>47</sup>

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depht* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya.<sup>48</sup>

Dilakukan dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti sedang mengobrol secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakandan telah penulis siapkan terlebih dahulu.

<sup>46</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 100 dikutip dari Berger, Arthur Asa, *Media and Communication Research Methods*, (Sage Publications, London, 2000), 111

<sup>47</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 100

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 233



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film<sup>49</sup>.

### H. Validasi Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu ke validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber, Triangulasi Sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan informasi yang berkaitan dengan Peran Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Inhil dalam mempromosikan Pariwisata Indragiri Hilir..

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Melakukan perbandingan data yang didapat melalui wawancara dengan dokumen-dokumen bersangkutan.
2. Melakukan perbandingan data yang didapat melalui wawancara dengan hasil observasi langsung.
3. Melakukan perbandingan hasil wawancara antar informan.

<sup>49</sup> Subagyo Joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktik*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), 63

<sup>50</sup> Rachmat Kriyatono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta, Kencana, 2014), 72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan perbandingan data dengan literatur, studi pustaka, pengamat, maupun pendapat akademisi.

**Teknik Analisis Data**

Analisis Data merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.<sup>51</sup> Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

**1. Reduksi Data.**

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan, abstraksi dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan, proses ini terus berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian.

**2. Penyajian Data.**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan, akan adanya penarikan kesimpulan.

**3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merukan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

<sup>51</sup> Op cit, 69.

<sup>52</sup> Op Cit, 248.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Keadaan Geografis Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi Daerah Tingkat II berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 1965 tanggal 14 Juni 1965 ( LNRI No. 49 ).

Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai Timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Propinsi Riau, dengan luas daratan 11.605,97 km<sup>2</sup> dan perairan 7.207 Km<sup>2</sup> berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki "Negeri Seribu Parit" yang sekarang terkenal dengan julukan "NEGERI SERIBU JEMBATAN" dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut, secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak ditinggikan 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.<sup>53</sup>

0 36' Lintang Utara

1 07' Lintang Selatan

104 10' Bujur Timur

102 30' Bujur Timu

Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kab. Tanjung Jabung Prop. Jambi.
- Sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sebelah Timur berbatas dengan Propinsi Kepulauan Riau.

<sup>53</sup> <https://www.inhilkab.go.id/> (diakses pada hari rabu, tanggal 11 februari 2018. Pukul



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Gambaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Indragiri Hilir beralamatkan di Jl. Baharudin Yusuf No. 10 , Telp. (0768) 22231 fax (0768) 23085 Tembilahan Kota.

Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 38 orang, yang terdiri dari 24 laki – laki dan 14 orang perempuan. Susunan pegawai berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, 1 orang lulusan SLTP, 10 orang lulusan SLTA, 7 orang Sarjana muda, dan 16 orang lulusan S1 serta 4 orang lulusan S2.<sup>54</sup>

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir No. 30 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Indragiri Hilir Susunan Organisasinya terdiri dari :

1. Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan
2. Sekretaris Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
  - c. Sub Bagian Perencanaan dan, Pengendalian;
3. Kepala Bidang Pemuda
  - a. Seksi Pembinaan Generasi Muda dan Pengembangan Organisasi Pemuda.
  - b. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda.
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda
4. Kepala Bidang Olahraga
  - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga.

<sup>54</sup> Dokumentasi pada tanggal 28 februari 2018 di kantor pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seksi Penerimaan Atlet dan Prestasi Olahraga.
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.
5. Kepala Bidang Kebudayaan
  - a. Seksi Budaya dan Penyelenggaraan.
  - b. Seksi Tradisi, Purbakala dan Sejarah.
  - c. Seksi Kesenian dan Perfilman
6. Kepala Bidang Pariwisata
  - a. Seksi Pembinaan Pariwisata.
  - b. Seksi Pengembangan Pariwisata.
  - c. Seksi Objek dan Produk Wisata.

**C. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir<sup>55</sup>**

**1. Visi**

Visi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir adalah “Terwujudnya pemuda yang sehat, agamis, dan berbudaya didukung dengan sistem keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan yang berbasis masyarakat tahun 2025.”

**2. Misi**

- a. Menetapkan kebijakan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang sinergi dan terpadu serta mengembangkan potensi dan kreativitas pemuda Indragiri Hilir.
- b. Mempersiapkan pemuda Indragiri Hilir sebagai kader pemimpin bangsa yang beriman, memiliki wawasan kebangsaan, mandiri yang berjiwa wirausaha serta peduli terhadap lingkungan.
- c. Meningkatkan peran, fungsi dan partisipasi pemuda dalam mewujudkan iklim yang kondusif dalam berbagai bidang

<sup>55</sup> Dokumentasi pada tanggal 28 februari 2018 di kantor pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan Indragiri Hilir kedepan.

- d. Mewujudkan system manajemen keolahragaan dalam upaya menata system pembinaan pembangunan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan dengan memberdayakan dan mengembangkan iptek keolahragaan
- e. Meningkatkan budaya dan prestasi olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan melalui tahap pengenalan olahraga, permasalahan olahraga, pemantauan, pemanduan dan pengembangan bakat serta peningkatan prestasi.
- f. Meningkatkan dan memberdayakan organisasi keolahragaan dan meningkatkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mengembangkan industry olahraga guna mendukung pengembangan sarana dan prasarana
- g. Pembinaan, pelestarian, dan pengembangan asset budaya untuk mendukung pengembangan pariwisata di daerah Indragiri Hilir.<sup>56</sup>

**D. Tugas dan Fungsi Pokok Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir**

1. Dinas pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan kebudayaan kabupaten Indragiri hilir rnerpunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonorni dan tugas pembantuan Dinas pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan kebudayaan serta dapat melaksanakan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Daerah dalarn rangka desentralisasi.

<sup>56</sup> Dokumentasi pada tanggal tanggal 28 februari 2018 di kantor pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dinas pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan kebudayaan kabupaten Indragiri hilir dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis Dinas pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan kebudayaan;
  - b. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan umum Dinas pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan kebudayaan;
  - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Dinas pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan kebudayaan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Dokumentasi pada tanggal tanggal 28 februari 2018 di kantor pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata” dapat ditarik kesimpulan:

1. Penemuan Fakta yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir yaitu kurang tahunya masyarakat tentang keberadaan objek wisata pulau cawan dan akses yang hanya bisa dilalui melalui jalur laut
2. Perencanaan Komunikasi yang digunakan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam menarik minat pengunjung objek wisata Pulau Cawan adalah dengan cara menempatkan komunikator yang memiliki kredibilitas dan pengetahuan yang baik tentang Pulau Cawan secara menyeluruh
3. Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam mempromosikan Pulau Cawan yaitu dengan melakukan promosi lokal dan nasional dan media yang digunakan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam mempromosikan sehingga menarik minat pengunjung objek wisata Pulau Cawan adalah dengan menggunakan media cetak: koran, brosur dan spanduk, media elektronik: radio dan televisi, media internet: facebook, instagram, blog dan youtube.
4. Evaluasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir yaitu setiap saran dan masukan dari masyarakat akan ditindak lanjuti sesuai dengan kemampuan anggaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir dan evaluasi yang dilakukan secara berkala seperti setahun dengan melihat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan promosi yang dilakukan dan program yang telah direncanakan.

**B. Saran**

Setelah melakukan peneliatan tentang Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata, peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

1. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir harus menambah teknisi profesional untuk memperkaya desain dan video yang diproduksi oleh dinas.
2. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir harus lebih memaksimalkan media online seperti fecebook, youtube dan instagram. Hal ini dikarenakan kebanyakan tanggapan dan respon positif didapatkan melalui media internet.
3. Penekanan inti pesan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir harusnya lebih kepada keuinikan Pulau Cawan, yaitu pada hutan mangrov yang ada di sekitaran pantai solop dengan pasir putihnya. hal ini disebabkan karena masyarakat luas memiliki persepsi bahwa Pulau Cawan tidaklah lebih indah dari pantai-pantai yang painnya seperti yang ada di sumbar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, Deddy, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kaelan, M.S. 2005. Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat. Yogyakarta; Penerbit Paradigma
- Kusdi. 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta; Salemba Humanika
- Marpaung, Happy. 2000. Pengetahuan Kepariwisata. Bandung; Alfabeta
- Marpaung, Happy, dan Herman Bahar. 2002. Pengantar Pariwisata., Bandung; Alfabeta
- Moelong, Lexy J. 2011. Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Yogyakarta; RemajaRosdakarya
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung; Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2011. Sosiologi Komunikasi teori, paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2003. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Harun, Rochajat. 2008. Komunikasi Organisasi. Bandung: CV Mandar Maju.
- Karyono, A Hari. 1997. Kepariwisata. Jakarta: Grasindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: PT Kencana Prenada Media.
- Moleong, Lexy. J. 2012. Metode Penelitian Kualitataif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oliver, Sandra. 2006. Strategi Public Relation. Jakarta: Penerbit Aksara.
- Pace, R Wayne dan Don F Faules. 2006. Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Widjaja, HAW. 2000. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta
- Yoety, Oka A. 2006. Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi. Bandung: Angkasa
- Morissan, M. A. 2010. Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Ruslan, Rosady. 2010. Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin Rakhmat, 2000. Metode Penelitian Komunikasi (dilengkapi dengan contoh analisis statistic). Remaja Rosdakarya. Bandung.

**Sumber lain:**

**Internet**

- <http://harianriau.co/mobile/detailberita/9992/2017-100-ribu-wisatawan-kunjungi-riau> (diakses pada hari Selasa, 16 Januari 2018. 13.25 WIB)
- <http://traveling.bisnis.com/read/20160102/224/506428/pariwisata-riau-banyak-situs-sepi-pengunjung> (diakses pada hari Selasa, 16 Januari 2018. 13.40 WIB)
- [https://www.kompasiana.com/prasinja/pulau-cawan-sungguh-menawan\\_55383eec6ea834cc5eda42d0](https://www.kompasiana.com/prasinja/pulau-cawan-sungguh-menawan_55383eec6ea834cc5eda42d0) (diakses pada hari Rabu, tanggal 17 Januari 2018. Pukul 14.10 WIB)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://pesisirnews.com/view/Wisata/6700/Mengintip-Keindahan-Pantai-Solop-Pulau-Cawan.html> (diakses pada hari rabu, tanggal 17 januari 2018. Pukul 14.30 WIB)

<http://sengpaku.blogspot.co.id/2015/12/pantai-solop-wisata-tersembunyi-riau.html> (diakses pada hari rabu, tanggal 17 januari 2018. Pukul 14.40 WIB)

## Skripsi

Abdul Habibi “perencanaan komunikasi pemasaran terpadu rumah sakir ibnu sina pekanbaru”. skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, dalam (<http://repository.uin-suska.ac.id/380/>). (diakses pada hari rabu, tanggal 17 January 2018. Pukul 13.50 WIB)

Muhammad Hafiz. “perencanaan komunikasi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kampar dalam mempromosikan wisata candi muara takus”, skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, dalam (<http://repository.uin-suska.ac.id/1266/>). Diakses pada hari rabu, tanggal 17 January 2018. Pukul 15.20 WIB

Winda Septiani, “perencanaan komunikasi Humas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Misi Untuk Pemerataan Akses Pendidikan” skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Komunikasi Public Relations, dalam (<http://library.upnvj.ac.id/pdf/2s1hi/206612152/sk206612152.pdf>), diakses pada hari rabu. Tanggal 17 January 2018. Pukul 16.25 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haris Kurnia “Perencanaan Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)”. Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam (<https://media.neliti.com/media/publications/13532-ID-strategi-humas-dalam-meningkatkan-reputasi-sekolah-studi-kasus-di-sma-negeri-1-s.pdf>). diakses pada hari kamis 18 January 2018. Pukul, 14.20WIB.





Daftar wawancara :

Judul :

1. Penemuan fakta

- a) Apa yang menyebabkan masyarakat kurang berminat dengan wisata pulau cawan?
- b) Mengapa masalah tersebut bisa terjadi?
- c) Bagaimana cara Disporabudpar menemukan fakta dari masalah yang terjadi?
- d) Dimana Disporabudpar melakukan identifikasi masalah?
- e) Siapa yang menemukan fakta dari masalah yang terjadi?

2. Perencanaan

- a) Apa perencanaan yang dilakukan Disporabudpar dalam memperkenalkan objek wisata pulau cawan?
- b) Bagaimana cara Disporabudpar melakukan perencanaan dalam memperkenalkan objek wisata pulau cawan?
- c) Mengapa perencanaan perlu dilakukan?
- d) Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan?
- e) Kapan perencanaan itu dilakukan?

3. Komunikasi

- a) Apakah disporabudpar mengkomunikasikan perencanaan tersebut?
- b) Apa bentuk komunikasi yang dilakukan disporabudpar dalam memperkenalkan objek wisata pulau cawan kepada masyarakat?
- c) Bagaimana cara disporabudpar melakukan sosialisasi?
- d) Dimana saja disporabudpar melakukan sosialisasi?
- e) Kapan saja sosialisasi itu dilakukan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Siapa khalayak yang menjadi sasaran disporabudpar dalam mempromosikan pulau cawan?
- g) Apakah disporabudpar melakukan komunikasi secara langsung atau menggunakan media?
- h) Apakah disporabudpar ada menjalin kerjasama dengan pihak media dalam memperkenalkan pulau cawan sebagai objek wisata?

4. Evaluasi

- a) Apa kendala yang dihadapi disporabudpar dalam memperkenalkan pulau cawan?
- b) Bagaimana solusi disporabudpar dalam menghadapi kendala dalam proses memperkenalkan pulau cawan sebagai objek wisata?
- c) Kegiatan evaluasi seperti apa yang dilakukan disporabudpar?
- d) Apa yang dievaluasi?
- e) Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LAMPIRAN :

Wawancara : Bapak Junaidy, S,Sos,M.Si (kepala dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hili)



Sumber dokumentasi pada tanggal tanggal 03 Maret 2018

Wawancara dengan wawancara : Ibu Hj. Erni Yusnita SE, MH (Kepala Bidang Pariwisata pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hili)



Sumber dokumentasi tanggal 28 Februari 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

wawancara : ibu Esti Naruliza, S.Sos, M.Si (Kasi pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata)



Sumber dokumentasi tanggal 28 Februari 2018

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar : Tracking hutan Mangrove pulau cawan



Sumber : Dokumentasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hili



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar : pantai solop dengan pasir putihnya terbentuk dari seresah yakni gundukan beting serpihan dan fosil kulit biota laut, seperti kerang, siput, senteng, lokan dan sebagainya.



Sumber : Dokumentasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hili

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**FAHRUL ROZI**, Bertempat lahir di Pulau Palas, Provinsi Riau, pada tanggal 17 Februari 1995. Anak Husin dan ibunda Rohani. Penulis sendiri berdarah Banjar Melyu yang didapat dari kedua orang tua. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis sebagai berikut, menyelesaikan pendidikan SDN 020 Pulau Palas Tahun 2007, menyelesaikan pendidikan SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu tahun 2013. menyelesaikan pendidikan SMK Negeri 1 Tembilahan Kota Jurusan Administrasi Perkantoran melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan PKL di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru, dan juga telah melaksanakan KKN di Rupa Kabupaten Bengkalis Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN INDRAGIRI HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN PULAU CAWAN SEBAGAI OBJEK WISATA**” lulus sebagai Sarjana Ekonomi Syariah setelah di Munaqasyahkan dengan hasil sangat memuaskan pada hari Senin, 23 Desember 2019



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/1356  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04/IV/PP.09.9/490/2018 Tanggal 30 Januari 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FAHRUL ROZI**
2. NIM / KTP : **11343105224**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PEMUDA OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA INDRAGIRI HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN PULAU CAWAN SEBAGAI OBJEK WISATA**
7. Lokasi Penelitian : **DINAS PEMUDA OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Dengan Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Februari 2018

a.n. GUBERNUR RIAU  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVAREHITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/490/2018  
: Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
: **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 13 Jumadill Awal 1439 H  
30 Januari 2018 M

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Fahrul Rozi**  
N I M : **11343105224**  
Semester : **X (Sepuluh)**  
Jurusan/Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan  
Pariwisata Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan  
Sebagai Objek Wisata "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**" Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Indragiri Hilir "**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,

Bayan,





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/1356  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 009/IV/PP.00.9/490/2018 Tanggal 30 Januari 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FAHRUL ROZI**
2. NIM / KTP : **11343105224**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PEMUDA OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA INDRAGIRI HILIR DALAM MEMPROMOSIKAN PULAU CAWAN SEBAGAI OBJEK WISATA**
7. Lokasi Penelitian : **DINAS PEMUDA OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Dengan Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Februari 2018

a.n. GUBERNUR RIAU  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVARERITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Wassalamua'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara :

Nama : Fahrul Rozi

Nim : 11343105224

Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek wisata

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syara tuntuk mencapai gelar Sarjana(S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Rafdeadi, S.Sos., MA

NIP. 19821225 201101 1 001

Pembimbing II

Drs. Ginda, M,Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu komunikasi

Drs. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19601118 199603 2 001



Pekanbaru, 27 November 2017

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

Di \_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

**Nama : Fahrul Rozi**

**Nim : 11343105224**

Dengan judul **"Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga Budaya Pariwisata (Disporabudpar) Inhil Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek Wisata"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Pembimbing I

**Rafdeadi, S.Sos., MA**  
**NIP. 19821225 201101 1 001**

Pembimbing II

**Drs, Ginda, M.Ag**  
**NIP. 19630326 199102 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/490/2018

Pekanbaru, 13 Jumadill Awal 1439 H

Sifat : Biasa

30 Januari

2018 M

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Tujuan : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

**Gubernur Riau**

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Fahrul Rozi**  
N I M : **11343105224**  
Semester : **X (Sepuluh)**  
Jurusan/Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Perencanaan Komunikasi Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan  
Pariwisata Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan  
Sebagai Objek Wisata "**

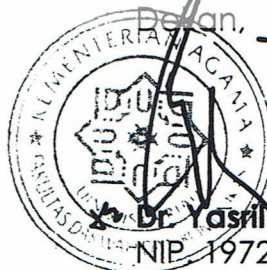
Adapun sumber data penelitian adalah :

**" Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Indragiri Hilir "**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Pekan.



**Dr. Yasir Yazid, MIS**

NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan